

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat) yaitu independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi). Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana data yang dinyatakan dari angka dan di analisis dengan teknik statistik penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada kajian teori yang digunakan untuk meneliti pada populasi tertentu.

3.2 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang memberikan informasi mengenai data. Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer. Data primer adalah data yang hanya bisa peneliti dapatkan dari sumber pertama atau asli. Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh dirinya sendiri atau peneliti (Asep Kurniawan, 2018). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu seluruh guru SMA/MA Al-Falaah Lekis Rejo. Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuisioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden berhubungan dengan pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru SMA/MA Al-Falaah Lekis Rejo Kabupaten OKU.

3.3 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data, yaitu :

3.3.1 Studi Lapangan (*field reasearch*)

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi, survey wawancara dan penyebaran kuisisioner penelitian. Dalam metode ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data khususnya data primer menggunakan metode komunikasi dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada pararesponden untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, cara tersebut adalah menggunakan instrumen yang disebut kuesioner, kuesioner dapat disajikan tertulis atau secara lisan (wawancara). Selain menggunakan metode komunikasi pengumpulan data juga menggunakan metode observasi pada objek penelitian yaitu seluruh guru SMA/MA Al-Falaah Lekis Rejo Kabupaten OKU. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian (Anwar Sanusi, 2011). Teknik pengumpulan data saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus dan akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara pra survey kepada salah satu guru di SMA/MA Al-Falaah Kabupaten OKU guna mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini.

2. Kuesioner

Kuisisioner adalah pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti. Angket digunakan pada data yang sifatnya rahasia, penilaian atau pendapat terhadap sesuatu. Instrumen ini cocok untuk menggali data dari responden yang jumlahnya sangat banyak dan mampu membaca dengan baik (Asep Kurniawan, 2018).

Metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden atau yaitu seluruh guru di SMA/MA Al- Falaah Lekis Rejo Kabupaten OKU. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala Likert. Menurut Anwar Sanusi (2011) skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespons pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skala Pengukuran

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

3.3.2 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan dan pengumpulan buku-buku, bahan-bahan tertulis serta refrensi-referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Studi kepustakaan juga menjadi bagian penting dalam kegiatan penelitian karena dapat memeberikan informasi tentang kompetensi profesional, lingkungan kerja dan kinerja guru di SMA/MA Al-FalaahLekis Rejo Kabupaten OKU secara mendalam.

3.4 Populasi Dan Sample

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan responden yang mempunyai sifat umum yang sudah diidentifikasi, saat ini dipakai oleh peneliti sebagai sumber

informasi (Asep Kurniawan, 2018). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh guru di SMA/MA Al-Falaah Kabupaten OKU yang berjumlah 33 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi baik jumlah maupun karakternya (Asep Kurniawan, 2018). Bagian dari elemen-elemen populasi yang terpilih disebut sampel. Karena guru SMA/MA Al-Falaah Lekis Rejo kurang dari 100 yaitu berjumlah 33 orang maka sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yaitu menggunakan seluruh populasi.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Menurut Anwar Sanusi (2011) variabel bebas (independent) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah kompetensi (X1) dan lingkungan kerja (X2).

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Menurut Anwar Sanusi (2011) variabel terikat (dependent) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kinerja guru (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Indikator	Skala
Kompetensi Profesional	Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru yang profesional (Andi Sopandi, 2019).	Indikator kompetensi profesional adalah sebagai berikut: 1) Menguasai materi pembelajaran, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang diampu guru. 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam proses pembelajaran. 3) Mengembangkan materi pembelajaran secara berkelanjutan. 4) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan profesi guru tersebut. (Permendiknas RI Nomor 16 Tahun 2007)	Likert

<p>Lingkungan Kerja</p>	<p>Lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta mengatur kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok lingkungan kerja (Sedarmayanti, 2018)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan 2. Suhu udara 3. Suara bising 4. Penggunaan warna 5. Ruang gerak yang di perlukan 6. Kemampuan bekerja 7. Hubungan pegawai dengan pegawai lainnya. <p>Sedarmayanti dalam Budianto dan Amelia (2015:108)</p>	<p>Likert</p>
<p>Kinerja</p>	<p>kinerja merupakan hasil evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan atau dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan kinerja perorangan atau memberikan andil terhadap kinerja kelompok</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas (Quality) 2. Kuantitas (Quantity) 3. Ketepatan waktu (Timeliness) 4. Efektivitas biaya (<i>Cost Effectiveness</i>) <p>Bernardin & Russel (2005) dalam Ir. Prasadja Ricardianto(2018),</p>	<p>Likert</p>

	dan akhirnya kinerja organisasi (Prasadja Ricardianto, 2018).		
--	---	--	--

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

- 1) Uji validitas adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur Anwar Sanusi (2011). Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment melalui program SPSS.

Rumusan Hipotesis :

Ho : Pernyataan dari kusioner tidak relevan.

H₁ : Pernyataan dari kusioner relevan.

1. Kriteria Pengujian :

Apabila Sig < 0.05 maka Ho diterima (instrumen valid).

Apabila Sig > 0.05 maka Ho ditolak (instrumen tidak valid).

Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Anwar Sanusi (2011) pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya ada alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh

orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan.

Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode Alpha Cronbach. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linearitas menurut Rambat Lupioadi (2015, p.146) adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat table Anova atau sering disebut *Test for Linearity*.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

H_0 = Model regresi berbentuk linear.

H_1 = Model regresi tidak berbentuk linear.

Kriteria Pengujian Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam

suatu model. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai *tolerance* < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) > 0,1 maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu kompetensi profesional, lingkungan kerja dan kinerja guru yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + et$$

Keterangan :

Y	= Kinerja Guru
X1	= kompetensi
X2	= Lingkungan Kerja
a	= Konstanta
et	= Error Term

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru di Yayasan Al-Falaah.

Ho : Kompetensi Profesional tidak berpengaruh terhadap Kinerja guru SMA/MA Al-Falaah Lekis Rejo Kabupaten OKU.

Ha : Kompetensi Profesional berpengaruh terhadap Kinerja guru SMA/MA Al-Falaah Lekis Rejo Kabupaten OKU.

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru di Yayasan Al-Falaah.

Ho: Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja guru SMA/MA Al-Falaah Lekis Rejo Kabupaten OKU.

Ha: Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SMA/MA Al-Falaah Lekis Rejo Kabupaten OKU.

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
- 3) Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

Pengaruh Kompetensi Profesional dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru SMA/MA Al-Falaah Lekis Rejo Kabupaten OKU.

H_0 : Kompetensi Profesional tidak berpengaruh terhadap kinerja guru SMA/MA Al-Falaah Lekis Rejo Kabupaten OKU.

H_a : Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SMA/MA Al-Falaah Lekis Rejo Kabupaten OKU.

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis